

ABSTRAK

Persoalan tanah dimana mana merupakan salah satu masalah yang pelik sekali, hal itu dibuktikan oleh sejarah politik, ekonomi dan pemerintahan. Namun pada kenyataannya banyak masyarakat didaerah pedesaan bahkan tidak sedikit pula masyarakat kota telah menguasai tanah secara turun temurun akan tetapi tidak mendapatkan kepastian hukum atas tanah-tanah mereka. Kabupaten Jember yang terletak di Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu kota yang peralihan hak atas tanahnya sering terjadi. Salah satu kasus yang ditemui dilapangan dan merupakan masalah yang terjadi di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur, yakni adanya sengketa antara rakyat Garahan dengan Perum Perhutani (Persero) Jawa Timur Kesatuan Pemangkuan Hutan Jember. jenis Penelitian Yuridis Normatif yaitu suatu penelitian hukum kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti bahan- bahan kepustakaan atau data sekunder belaka. Pendekatan Yuridis sendiri artinya mendekati permasalahan dari segi hukum yakni berdasarkan peraturan perundang- undangan yang berlaku. Pendekatan Perundang-undangan (*Statue Approach*), Pendekatan Konseptual (*Conseptual Approach*), Pendekatan Kasus (*Case Approach*). Hasil penelitian Kepastian hukum masyarakat desa garahan tersebut telah menerima peralihan hak atas tanah yg terjadi pada 8 warga tersebut dan ke 8 warga tersebut telah mendapatkan hak milik berupa sertifikat (7 bidang tanah kawasan hutan perhutani) dan telah diputuskan (disetujui dengan dikeluarkannya SK untuk diterbitkannya sertifikat yg akan diberikan kepada 8 warga itu) oleh BPN. Untuk warga yang masih belum memiliki sertifikat hak milik masih belum mendapatkan kejelasan dari perum perhutani, tidak semua tanah perhutani diberikan kepada warga untuk mendapatkan sertifikat hak milik. Karena tanah perhutani adalah tanah yang dikelola oleh Perum Perhutani, lembaga negara yang bertanggung jawab untuk pengelolaan hutan negara di Indonesia.

Kata Kunci : Pertanian, Perlindungan Hukum, Tanggung Jawab Pemerintah

ABSTRACT

The issue of land everywhere is a very complicated problem, this is proven by political, economic and governmental history. However, in reality, many people in rural areas and even quite a few urban people have controlled land for generations but do not have legal certainty over their land. Jember Regency, which is located in East Java Province, is one of the cities where transfers of land rights often occur. One of the cases encountered in the field and a problem that occurred in Jember Regency, East Java Province, was a dispute between the Garahan people and the East Java Perum Perhutani (Persero) Jember Forest Management Unit. This type of Normative Juridical Research is a library legal research carried out by examining library materials or mere secondary data. The juridical approach itself means approaching the problem from a legal perspective, namely based on applicable laws and regulations. Legislative Approach (Statue Approach), Conceptual Approach (Conceptual Approach), Case Approach (Case Approach). The results of the research are that the legal certainty of the Garahan village community has accepted the transfer of land rights which occurred to the 8 residents and the 8 residents have received ownership rights in the form of certificates (7 plots of land in the forestry area) and have been decided (approved with the issuance of a decree for the issuance of the certificate which will be given to the 8 residents) by BPN. For residents who still do not have a certificate of ownership, they still have not received clarity from Perum Perhutani, not all Perhutani land is given to residents to obtain a certificate of ownership. Because Perhutani land is land managed by Perum Perhutani, the state institution responsible for managing state forests in Indonesia.

Keywords: Land, Legal Protection, Government Responsibility